

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah KSPPS BMT Al Roudloh Blora

KSPPS BMT Al Roudloh Blora merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pasar keuangan. Dengan menjalankan usahanya di bidang jasa keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh perorangan, instansi pemerintah, dan pihak lainnya, KSPPS BMT Al Roudloh Blora berupaya mewujudkan lembaga keuangan yang bermanfaat bagi banyak pihak sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah disepakati bersama oleh pemegang saham atau pemilik.

KSPPS BMT Al Roudloh Blora merupakan unit usaha yang didirikan pada tahun 2005 oleh sekelompok guru pengajian yang beranggotakan 20 orang. sebuah koperasi didirikan dan layanan disediakan bagi anggota koperasi setelah menerima persetujuan Kementerian Koperasi dan UKM untuk pendirian koperasi. Kantor Cabang Todanan, Kantor Cabang Kunduran, Kantor Cabang Banjarejo, dan Kantor Cabang Jati merupakan empat kantor cabang yang membentuk KSPPS BMT Al Roudloh Blora yang semuanya berada di Kabupaten Blora. Koperasi ini didirikan dengan maksud untuk mengabdikan permintaan masyarakat akan barang dan jasa syariah dari lembaga keuangan koperasi. Desa Manggir-Ngumbul, Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora, Jawa Tengah, tempat berdirinya KSPPS BMT Al Roudloh Blora.¹

b. Visi dan Misi KSPPS BMT Al Roudloh Blora

1) Visi KSPPS BMT Al Roudloh Blora

Berkembang menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

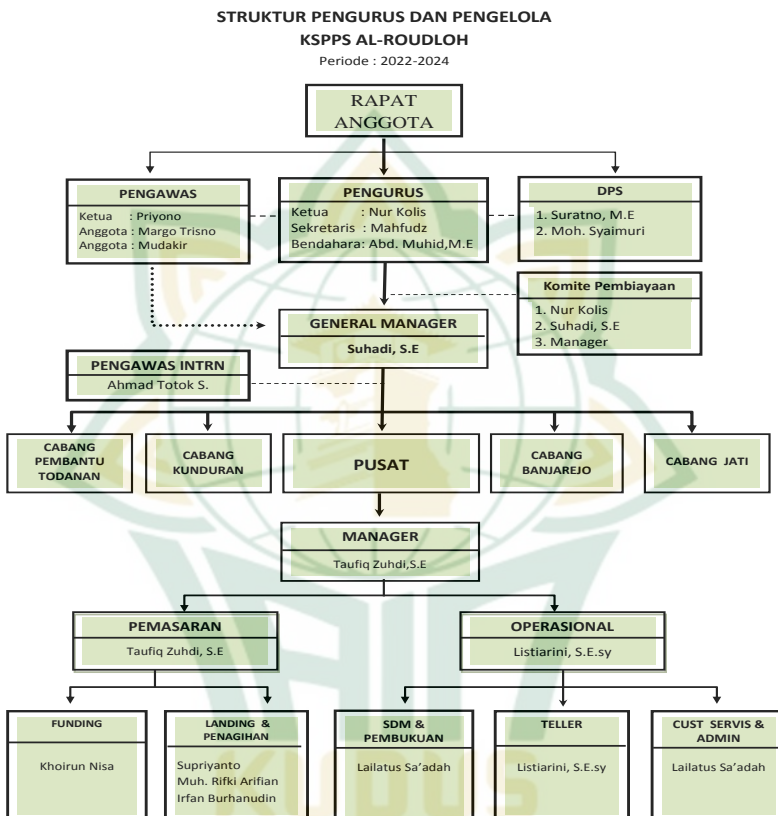
¹Ali Rachman, "KSPPS BMT Al-Roudloh Layani Ribuan Anggota," *Indopos.co.id*, 2023, <https://www.indopos.co.id/ekonomi/2023/01/10/kspps-bmt-al-roudloh-layani-ribuan-anggota/>, "15 Maret 2023".

- 2) Misi KSPPS BMT Al Roudloh Blora
- a) Mendirikan lembaga keuangan mikro syariah yang dapat menjadikan jaringan ekonomi mikro syariah menjadi individu yang mandiri.
 - b) Tetapkan diri sebagai organisasi Islam yang sehat secara finansial yang berkembang dan meningkat melalui aliansi dan upaya kerja sama dengan organisasi Islam lainnya. itu dapat membangun sistem ekonomi yang berkembang dan adil.
 - c) Mengutamakan mobilisasi pendanaan berbasis kelompok ta'awun dan aghniya agar diarahkan untuk pembiayaan usaha kecil dan menengah serta mendorong pengembangan pengelolaan zakat, infak, dan shodaqah guna mempercepat proses penjaminan rakyat berkecukupan dan terbebas dari sistem riba.
 - d) Bekerja untuk memperluas modalsendiri, yaitu melalui investasi para pendiri, anggota, manajer, dan umat potensial. untuk berkembang menjadi lembaga jasa keuangan syariah yang kuat dan terpercaya.
 - e) Mendirikan lembaga keuangan yang dapat memimpin umat Islam sebagai khoera ummah dengan memberdayakan, membebaskan, dan menegakkan keadilan ekonomi bagi umat.

c. Struktur Organisasi KSPPS BMT Al Roudloh Blora

KSPPS BMT Al Roudloh Blora dimaksudkan agar berkembang menjadi lembaga keuangan yang dikelola dengan baik dengan terbentuknya kerangka organisasi. pembentukan struktur organisasi di dalam entitas komersial menunjukkan kejelasan adanya hak, kewajiban, tanggung jawab, dan wewenang, serta peran dan strukturnya masing-masing. Berikut adalah bagan organisasi KSPPS BMT Al Roudloh Blora.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi KSPPS BMT Al Roudloh Blora



Sumber : Arsip KSPPS BMT Al Roudloh, 2022

Tugas struktur organisasi di atas meliputi:

- 1) Pengawas
Tanggung jawab pengawas termasuk memimpin rapat dewan dan anggota, konseling manajer, dan ikut serta dalam penandatanganan surat berharga dan dokumen lain yang berkaitan dengan bisnis BMT.
- 2) Pengurus
Menetapkan arah operasional BMT agar dapat mewujudkan visi dan tujuannya,

menyelenggarakan rapat anggota, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, serta memelihara catatan perusahaan.

- 3) DPS (Dewan Pengawas Syariah)
Dewan Pengawas Syariah bertugas memantau dan mengevaluasi fungsi BMT.
- 4) General Manager
Bertanggung jawab untuk melacak kemajuan unit BMT dan memilih karyawan potensial sesuai dengan formasi yang dibutuhkan.
- 5) Manager
Bertugas mengarahkan BMT dalam hal pelaksanaan program dan menjalankan amanat anggota BMT.
- 6) Pemasaran
Marketing bertugas mengelola dan memasarkan barang BMT melalui media sosial.
- 7) Operasional
Yang terdiri dari SDM dan pembukuan bertugas untuk melakukan pembukuan atas asset dan omzet yang dimiliki oleh BMT, customer service bertugas memberikan pelayanan prima kepada mitra mengenai produk funding (penghimpun dana), pengarsipan serta pelayanan terhadap pembukaan dan penutupan rekening. Dan teller yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan laporan kas harian, menjaga keamanan kas, dan menyediakan laporan cashflow pada akhir bulan.

d. Produk dan Layanan KSPPS BMT Al Roudloh Blora

- 1) Produk Simpanan
 - a) Deposito berjangka,
 - b) tabungan wadiah biasa,
 - c) tabungan Wadiah arisan,
 - d) deposito OB3,
 - e) tabungan pintar,
 - f) tabungan masa depan,
 - g) tabungan asuransi kesehatan,

- h) tabungan pembiayaan,
- i) tabungan kurban, dan
- j) tabungan pensiun
- 2) Produk Pembiayaan
 - a) Pembiayaan mudharabah
 - b) Pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajil
 - c) Pembiayaan murabahah
 - d) Pembiayaan Qardhul Hasan
- e. **Bentuk Corporate Social Responsibility KSPPS Al Roudloh**

CSR adalah jenis aktivitas komersial yang dilakukan oleh bisnis untuk memenuhi kewajiban sosial terhadap lingkungan, pemangku kepentingan, dan masyarakat. Suatu usaha yang dilakukan oleh dunia usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan memberikan pengaruh yang baik bagi masyarakat dan lingkungan dikenal dengan tanggung jawab sosial.

Sebagai perusahaan yang mendukung lingkungan sekitar, KSPPS BMT Al Roudloh Blora menjalankan bisnis dengan menempatkan inisiatif tanggung jawab sosial. Masyarakat dapat merasakan bagaimana kegiatan ini dilakukan dengan berbagai cara. Inisiatif-inisiatif terdiri dari:

- 1) Pemberian Beasiswa Berprestasi

Siswa yang berprestasi dan jatuh ke dalam kelompok miskin akan mendapatkan infaq nominal tertentu dari BMT Al Roudloh, sekolah atau madrasah yang menawarkan beasiswa prestasi ini.
- 2) Pemberian Bantuan Kegiatan Sosial

KSPPS BMT Al Roudloh Blora melaksanakan kegiatan bantuan sosial ini dengan memberikan pengajian umum, buku pengajian, alat pengajian, bantuan pendirian tempat ibadah, bantuan kepada korban bencana, dan santunan kepada anak yatim piatu yang tinggal di Dukuh Manggir, Desa Ngumbul, Todanan Daerah.²

²“Suasana Haru Mewarnai Pemberian Santunan Anak Yatim Oleh BMT Al-Roudloh,” Infodesanews.com, 2018, <https://infodesanews.com/susana-haru-mewarnai-pembagian-santuan-anak-yatim-oleh-bmt-al-roudloh/>.

3) Pemberian Kambing

Tujuan dari penghibahan kambing ini adalah agar penerima dapat merawat dan memeliharanya hingga hasil panen dapat digunakan untuk menunjang kebutuhan penerima. Mekanisme pemberian zakat ini yaitu dengan memberikan satu ekor kambing betina kepada setiap yang berhak menerima kemudian dibudidayakan sampai beranak, setelah itu satu dari anak kambing diberikan kepada penerima lain yang dianggap layak untuk menerima bantuan dengan panduan dari pihak BMT Al Roudloh. Anak kambing yang diberikan diperkirakan sudah berusia diantara empat sampai dengan enam bulan sehingga anak kambing sudah mandiri, lalu sisa anak kambing yang masih dimiliki oleh penerima pertama seutuhnya menjadi milik si penerima pertama.

f. Keunggulan KSPPS BMT Al Roudloh

Lembaga keuangan BMT Al Roudloh memperhatikan hukum Islam dalam melakukan aktivitas komersialnya diatur oleh prinsip syariah. KSPPS BMT Al Roudloh Blora dapat dengan mudah dan cepat melengkapi persyaratan yang dibutuhkan untuk menjadi anggota simpan pinjam. Selain itu, BMT Al Roudloh menawarkan layanan tambahan seperti sistem penjemputan bola. Dengan layanan ini, anggota dapat menyimpan dana atau tabungan tanpa harus pergi ke kantor; sebaliknya, dapat menghubungi BMT, dan perwakilan BMT akan mengambil atau mengambil simpanan dari anggota sementara anggota menunggu di rumah.

g. Gambaran Umum Responden

Bagian ini akan membahas karakteristik umum responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan total pendapatan per bulan. 82 responden secara keseluruhan berpartisipasi dalam penelitian ini pada anggota KSPPS BMT Al Roudloh Blora. Untuk mengkarakterisasi situasi atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk memahami hasil penelitian ini, sangat penting untuk mengidentifikasi karakteristik .

1) Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presntase
Laki-laki	38	46,3%
Perempuan	44	53,7%
Jumlah	82	100%

Jumlah responden yang dibagi ke dalam kelompok berdasarkan karakteristik jenis kelamin dapat disimpulkan dari informasi pada tabel di atas. Laki-laki sebanyak 38 responden atau 46,3 persen, sedangkan perempuan sebanyak 44 responden atau 53,7%. Dengan demikian dapat dikatakan 44 responden atau 53,7% berjenis kelamin perempuan dan memanfaatkan produk tabungan harian yang disediakan oleh KSPPS BMT Al Roudloh Blora.

2) Usia

Tabel 4.2
Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
< 20	7	8,5%
20 – 30	60	73,2%
31 – 40	6	7,3%
41 – 50	9	11%
>50	0	0%
Jumlah	82	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas, responden dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan usia. Responden di bawah usia 20 terdiri dari tujuh orang, atau 8,5%, antara usia 20 dan 30, enam puluh, atau 73,2%, antara usia 31 dan 40, enam, atau 7,3%, antara usia 41 dan 50, sembilan, atau 11%, dan di atas 50, nol. Dengan jumlah jawaban sebanyak 60 atau 73,2%, dapat disimpulkan mayoritas responden yang memilih menggunakan tabungan harian yang disediakan oleh KSPPS BMT Al Roudloh Blora adalah responden yang memiliki rentan usia 20 tahun hingga 30 tahun.

3) Jenis Pekerjaan

Tabel 4.3
Jenis Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Pelajar/Mahasiswa	20	24,4%
PNS	7	8,5%
Wiraswasta	28	34,1%
Pegawai swasta	12	14,7%
Petani	8	9,8%
Ibu rumahtangga	6	7,3%
TNI/Polri	1	1,2%
Jumlah	82	100%

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 20

Temuan pada tabel di atas menunjukkan responden terbagi menurut bidang pekerjaan. Dua puluh responden, atau 24,4%, melaporkan memiliki pekerjaan sebagai mahasiswa, tujuh responden, atau 8,5%, dua puluh responden, atau 34,1%, melaporkan memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta, hingga dua belas responden, atau 14,7%, delapan responden, atau 9,8%, melaporkan memiliki pekerjaan sebagai petani, enam responden, atau 7,3%, dan dua puluh responden, atau 24,4%, melaporkan memiliki pekerjaan sebagai pegawai negeri. POLRI mengikutsertakan 1 orang atau 1,2%. Sehingga dengan jumlah 280 responden atau setara dengan 34,1%, dapat dikatakan mayoritas responden yang menggunakan tabungan harian yang diberikan oleh KSPPS BMT Al Roudloh Blora adalah responden yang berprofesi sebagai pengusaha.

4) Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4
Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
SD	0	0
SMP	8	9,8%
SMA	41	50%
Diploma	4	4,8%
S1/S2/S3	29	35,4%
Jumlah	82	100%

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan temuan pada tabel di atas, responden dikategorikan berdasarkan tingkat pendidikan terakhir. Jumlah responden yang tamat SD adalah nol atau tidak ada sama sekali; jumlah responden yang tamat SMP sebanyak delapan orang atau 9,8%; jumlah responden yang tamat SMA adalah empat puluh satu atau 50%; responden yang tamat diploma sebanyak empat orang atau 9,8%; dan jumlah responden yang telah menyelesaikan S1/S2/S3 sebanyak tiga puluh orang atau 35,4%. Dengan demikian, dapat dikatakan responden yang berpendidikan SMA merupakan mayoritas yang memilih menggunakan produk tabungan harian yang disediakan oleh KSPPS BMT Al Roudloh Blora, atau 41 responden, atau 50%.

5) Pendapatan Perbulan

Tabel 4.5
Pendapatan Perbulan

Pendapatan Perbulan	Frekuensi	Presentase
< Rp 500.000	20	24,4%
Rp 500.000 – Rp 1.000.000	17	20,7%
Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000	21	25,6%
Rp 2.500.000 – Rp 3.000.000	9	11%
Rp 3.500.000 – Rp 4.000.000	9	11%
>Rp 4.000.000	6	7,3%
Jumlah	82	100%

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil tabel di atas, responden dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan pendapatan bulanan. Terdapat 20 responden dengan pendapatan per bulan di bawah Rp500.000,- atau 24,4%, 17 responden dengan total pendapatan antara Rp500.000 dan Rp1.000.000,- atau 20,7%, 21 responden dengan total pendapatan antara Rp1.500.000 dan Rp2.000.000,- atau 25,6%, 9 responden dengan total pendapatan antara Rp 2.500.000 dan Rp 3.000.000 atau 11%, dan sebanyak 6 responden dengan total pendapatan di atas Rp 4.000.000. Maka dari hasil diatas dapat disimpulkan mayoritas responden yang mengambil keputusan untuk menggunakan produk tabungan harian yang ditawarkan oleh KSPPS BMT Al Roudloh Blora adalah responden dengan jumlah pendapatan berkisar diantara Rp 1.500.000 – 2.000.000 dengan jumlah responden sebanyak 21 orang atau 25,6%.

h. Gambaran distribusi Jawaban Responden

1) Variabel *Trust*

Tabel 4.6
Jawaban Responden

Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.P1	0	0	2	2,4	5	6,1	50	61,0	25	30,5	82	100
X1.P2	0	0	1	1,2	3	3,7	46	56,1	32	39,0	82	100
X1.P3	0	0	0	0	7	8,5	46	56,1	29	35,4	82	100
X1.P4	0	0	0	0	6	7,3	50	61,0	26	31,7	82	100
X1.P5	0	0	0	0	8	9,8	47	57,3	27	32,9	82	100
X1.P6	0	0	0	0	8	9,8	49	59,8	25	30,5	82	100

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 20

Respon Sangat Tidak Setuju (STS) pada item pertanyaan X1.P1 (Variabel kepercayaan (X1) Pernyataan 1) sebesar 0%, Respon Tidak Setuju (TS) sebesar 2,4%, Respon Netral (N) sebesar 6,1%, Respon Setuju (S) sebesar 61,0 %, dan tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 30,5%, seperti terlihat pada tabel 4.5. Hasil jawaban dari responden yang Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, Tidak Setuju (TS) sebesar 1,2%, Netral (N) sebesar 3,7%, Setuju (S) sebesar 56,1%, dan Sangat Setuju (SS) sebesar 39,0% adalah kemudian ditunjukkan pada item X1.P2 (Pernyataan Variabel Kepercayaan (X1) 2). Kemudian tanggapan responden untuk item X1.P3 (Variabel Trust (X1) Pernyataan 3) menunjukkan hasil tanggapan untuk Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, untuk tanggapan Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, tanggapan untuk Netral (N) sebesar 8,5%, tanggapan untuk Setuju (S) sebesar 56,1%, tanggapan untuk Sangat Setuju (SS) sebesar 35,4%. Berikutnya untuk item X1.P4 (Variabel Trust (X1) pernyataan 4) tanggapan untuk Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, tanggapan untuk Tidak Setuju sebesar 0%, tanggapan untuk Netral(N) sebesar 7,3%, tanggapan untuk Setuju (S) sebesar 61,0%, dan

tanggapan untuk Sangat Setuju (SS) sebesar 31,7%. Kemudian pada item X1.P5 (Variabel Trust (X1) Pernyataan 5) tanggapan untuk Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, tanggapan untuk Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, tanggapan untuk Netral (N) sebesar 9,8%, tanggapan untuk Setuju (S) sebesar 57,3%, tanggapan untuk Sangat Setuju (SS) sebesar 32,9%. Dan tanggapan responden untuk item X1.P6 (Variabel Trust (X1) Pernyataan 6) untuk tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, tanggapan untuk Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, tanggapan untuk Netral (N) sebesar 9,8%, tanggapan untuk Setuju (S) sebesar 59,8%, dan untuk tanggapan sangat setuju (SS) sebesar 30,5%.

2) Variabel Service Quality

Tabel 4.7

Jawaban Responden

Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.P1	1	1,2	3	3,7	2	2,7	53	64,6	23	28,0	82	100
X2.P2	0	0	0	0	6	7,3	49	59,8	27	32,9	82	100
X2.P3	0	0	0	0	5	6,1	53	64,6	24	29,3	82	100
X2.P4	0	0	0	0	5	6,1	60	73,2	17	20,7	82	100
X2.P5	0	0	0	0	8	9,8	58	70,7	16	19,5	82	100
X2.P6	0	0	0	0	5	6,1	63	76,8	14	17,1	82	100

Sumber : Data primer olahan SPSS Versi 20

Tabel 4.6 menampilkan tanggapan responden terhadap pertanyaan X2.P1 (Variabel Service Quality (X2) Pernyataan 1), dengan hasil Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 1,2%, Tidak Setuju (TS) sebesar 3,7%, Netral (N) sebesar 2,7% , Setuju (S) sebesar 64,6%, dan Sangat Setuju (SS) sebesar 28,0%. Hasil dari tanggapan terhadap pernyataan berikut kemudian ditampilkan pada butir X2.P2: 0% untuk Sangat Tidak Setuju (STS), 0% untuk Tidak Setuju (TS),

7,3% untuk Netral (N), 59,8% untuk Setuju (S) , dan 32,9% untuk Sangat Setuju (SS). Hasil jawaban butir X2.P3 kemudian menunjukkan hasil untuk Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, hasil untuk Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, jawaban untuk Netral (N) sebesar 6,1%, jawaban untuk Setuju (S) sebesar 64,6%, tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 29,3%, dan terakhir hasil tanggapan responden terhadap butir X1.P4 (Variabel Service Quality (X) Temuan jawaban butir X2.P5 (Variabel Service Quality Statement 5) mengungkapkan tanggapan Setuju (S) sebesar 70,7%, Sangat Setuju (SS) sebesar 15,5%, Tidak Setuju (TS) dan Netral (N) keduanya sebesar 0%, Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, dan Tidak Setuju (STS) sebesar 0%. Kemudian hasil dari tanggapan responden untuk item X2.P6 (Variabel Service Quality (X2) Pernyataan 6) untuk hasil tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) Sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Netral (N) sebesar 6,1%, tanggapan untuk Setuju (S) sebesar 76,8%, dan hasil tanggapan untuk Sangat Setuju Sebesar 17,1%.

3) Variabel Corporate Social Responsibility

Tabel 4.8
Jawaban Responden

Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.P1	0	0	0	0	5	6,1	56	68,3	21	25,6	82	100
X3.P2	0	0	0	0	4	4,9	54	65,9	24	29,3	82	100
X3.P3	0	0	0	0	8	9,8	50	61,0	24	29,3	82	100
X3.P4	0	0	0	0	4	4,9	56	68,3	22	26,8	82	100
X3.P5	0	0	0	0	9	11,0	56	68,3	17	20,7	82	100
X3.P6	0	0	0	0	7	8,5	56	68,3	19	23,2	82	100

Sumber: Data Primer Olahan SPSS Versi 20

Hasil tanggapan responden terhadap item X3.P1 (Variabel Corporate Social Responsibility (X3)

Pernyataan 1) disajikan pada tabel 4.7. Hasil untuk Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, Netral (N) sebesar 6,1%, Setuju (S) sebesar 68,3%, dan Sangat Setuju (SS) sebesar 25,6%. Hasil dari tanggapan terhadap pernyataan berikut ditunjukkan pada butir X3.P2: 0% untuk Sangat Tidak Setuju (STS), 0% untuk Tidak Setuju (TS), 4,9% untuk Netral (N), 61,0% untuk Setuju (S), dan 29,3% untuk Sangat Setuju (SS). Kemudian hasil tanggapan pada item X3.P3 (Variabel X3 Pernyataan 3) menunjukkan hasil tanggapan untuk Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, tanggapan untuk Netral (N) sebesar 9,8%, tanggapan untuk Setuju (S) sebesar 61,0%, tanggapan untuk Sangat Setuju (SS) sebesar 29,3%, kemudian hasil tanggapan responden untuk item X1.P4 (Variabel (X3) Pernyataan 4) untuk tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Tidak setuju (TS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Netral (N) sebesar 4,9%, hasil tanggapan untuk Setuju (S) sebesar 68,3%, hasil tanggapan untuk Sangat Setuju (SS) sebesar 20,7%. Hasil tanggapan pada item X3.P5 (Variabel X3 Pernyataan 5) menunjukkan hasil tanggapan untuk Sangata Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Netral (N) sebesar 11,0%, tanggapan untuk Setuju (S) sebesar 68,3%, dan hasil tanggapan untuk Sangat Setuju (SS) sebesar 20,7%. Kemudian hasil dari tanggapan responden untuk item X2.P6 (Variabel X3 Pernyataan 6) untuk hasil tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) Sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Netral (N) sebesar 8,5%, tanggapan untuk Setuju (S) sebesar 68,3%, dan hasil tanggapan untuk Sangat Setuju sebesar (SS) 23,2

4) Variabel Keputusan Menabung

Tabel 4.9

Jawaban Responden

Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	0	0	0	0	6	7,3	55	67,1	21	25,6	82	100
Y.2	0	0	0	0	4	4,9	54	65,9	24	29,3	82	100
Y.3	0	0	0	0	4	4,9	58	70,7	20	24,4	82	100
Y.4	0	0	0	0	3	3,7	57	69,5	22	26,8	82	100
Y.5	0	0	0	0	3	3,7	55	67,1	24	29,3	82	100
Y.6	0	0	0	0	2	2,4	58	70,7	22	26,8	82	100
Y.7	0	0	0	0	0	0	61	74,4	21	25,6	82	100
Y.8	0	0	0	0	9	11,0	51	62,2	22	26,8	82	100
Y.9	0	0	0	0	10	12,2	53	64,6	19	23,2	82	100
Y.10	0	0	0	0	12	14,6	52	63,4	19	23,2	82	100

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 20

Pada tabel 4.8 dapat diketahui tanggapan dari responden pada item Y.1 (Variabel Keputusan Menaung (Y) Pernyataan 1) menunjukkan hasil untuk Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Netral (N) sebesar 7,3%, hasil tanggapan untuk Setuju (S) sebesar 67,1%, dan untuk Sangat Setuju (SS) sebesar 25,6%. Kemudian pada item Y.2 (Variabel Y Pernyataan 2) menunjukkan hasil tanggapan untuk Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, tanggapan untuk Netral (N) sebesar 4,9%, tanggapan untuk Setuju (S) sebesar 65,9%, dan hasil tanggapan untuk Sangat Setuju (SS) sebesar 29,3%. Kemudian hasil tanggapan pada item Y.3 (Variabel Y Pernyataan 3) menunjukkan hasil tanggapan untuk Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, tanggapan untuk Netral (N) sebesar 4,9%, tanggapan untuk Setuju (S) sebesar 70,7%, tanggapan untuk Sangat Setuju (SS) sebesar 24,4%, kemudian

hasil tanggapan responden untuk item Y.4 (Variabel Y Pernyataan 4) untuk tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Tidak setuju (TS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Netral (N) sebesar 3,7%, hasil tanggapan untuk Setuju (S) sebesar 69,5%, hasil tanggapan untuk Sangat Setuju (SS) sebesar 29,8%. Hasil tanggapan pada item Y.5 (Variabel Y Pernyataan 5) menunjukkan hasil tanggapan untuk Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Netral (N) sebesar 3,7%, tanggapan untuk Setuju (S) sebesar 67,1%, dan hasil tanggapan untuk Sangat Setuju (SS) sebesar 29,3%. Kemudian hasil dari tanggapan responden untuk item Y.6 (Variabel Y Pernyataan 6) untuk hasil tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) Sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Netral (N) sebesar 2,4%, tanggapan untuk Setuju (S) sebesar 70,7%, dan hasil tanggapan untuk Sangat Setuju sebesar (SS) 26,8 %. Kemudian hasil tanggapan pada item Y.7 (Variabel Y Pernyataan 7) menunjukkan hasil tanggapan untuk Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, tanggapan untuk Netral (N) sebesar 0%, tanggapan untuk Setuju (S) sebesar 74,4%, tanggapan untuk Sangat Setuju (SS) sebesar 25,6%, kemudian hasil tanggapan responden untuk item Y.8 (Variabel Y Pernyataan 8) untuk taggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Tidak setuju (TS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Netral (N) sebesar 11,0%, hasil tanggapan untuk Setuju (S) sebesar 62,2%, hasil tanggapan untuk Sangat Setuju (SS) sebesar 26,8%. Hasil tanggapan pada item Y.9 (Variabel Y Pernyataan 9) menunjukkan hasil tanggapan untuk Sangata Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Netral (N) sebesar 12,2%, tanggapan untuk Setuju (S) sebesar 64,6%, dan hasil tanggapan untuk Sangat Setuju (SS) sebesar 23,2%.

Kemudian hasil dari tanggapan responden untuk item Y.10 (Variabel Y Pernyataan 10) untuk hasil tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, hasil tanggapan untuk Netral (N) sebesar 14,6%, tanggapan untuk Setuju (S) sebesar 63,4%, dan hasil tanggapan untuk Sangat Setuju sebesar (SS) 23,2 %

2. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan seberapa akurat atau tepat suatu instrumen dalam mengukur butir tes dalam situasi ini. Jika instrumen dapat mengukur secara lengkap dan tepat apa yang diinginkan, maka instrumen dianggap sah. Pada signifikansi 0,05 dengan 2 sisi dilakukan pengujian signifikansi dengan menggunakan kriteria r_{tabel} . Item dapat dianggap valid jika nilai positif $r_{hitung} > r_{tabel}$; jika tidak, butir dianggap tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Ukuran sampel untuk penelitian ini adalah 82 responden, dan nilai df dapat dihitung:

$$\begin{aligned} Ddf &= n - 2 \\ &= 82 - 2 \\ &= 80 \end{aligned}$$

Nilai r_{tabel} sebesar 0,1864, menjadikan nilai df 80 dan taraf signifikansi 5%. Di bawah ini adalah proses yang dapat digunakan untuk menilai validitas suatu item atau pernyataan untuk menentukan apakah itu benar atau salah.

Buka aplikasi SPSS, masuk ke tampilan variabel, masukkan data hasil olahan ke dalam tampilan data, pilih Analisis, pilih submenu Korelasi, lalu bandingkan nilai (r_{hitung}) dan (t_{tabel}). Temuan uji normalitas pada variabel Kepercayaan, Kualitas Layanan, CSR, dan Keputusan Menabung tercantum di bawah ini.

1) Variabel *Trust*

Tabel 4.10
Hasil Validitas Instrumen *Trust*

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	keterangan
P1	0,817	0,1864	Valid
P2	0,872	0,1864	Valid
P3	0,868	0,1864	Valid
P4	0,947	0,1864	Valid
P5	0,925	0,1864	Valid
P6	0,936	0,1864	Valid

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.9, peneliti menyediakan 6 item pernyataan untuk kuesioner. Keenam item pernyataan yang disajikan dalam kuesioner dan diuji validitas variabel *Service Quality* dinyatakan valid. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang memiliki koefisien validitas terendah pada variabel pernyataan item Trus 1 dan koefisien validitas terbesar pada variabel kepercayaan item pernyataan 4 dengan nilai 0,947 membuktikan hal . Variabel yang benar dalam penelitian ini sah untuk penelitian dan penelitian lebih lanjut dapat dilakukan enam item pernyataan dianggap valid.

2) Variabel *Service Quality*

Tabel 4.11
Hasil Validitas Instrumen *Service Quality*

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
P1	0,640	0,1864	Valid
P2	0,802	0,1864	Valid
P3	0,762	0,1864	Valid
P4	0,810	0,1864	Valid
P5	0,765	0,1864	Valid
P6	0,765	0,1864	Valid

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.10, peneliti menyediakan 6 item pernyataan untuk kuesioner. Keenam item pernyataan yang disajikan dalam kuesioner dan diuji validitasnya dengan menggunakan variabel *Trust* dinyatakan valid. hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana butir pernyataan variabel Kualitas Pelayanan 1 memiliki koefisien validitas terendah sebesar 0,640 dan butir pernyataan variabel Kualitas Pelayanan 3 memiliki koefisien validitas terbesar sebesar 0,824. Variabel yang benar dalam penelitian ini sah untuk penelitian dan penelitian lebih lanjut dapat dilakukan enam item pernyataan dianggap valid.

3) Variabel *Corporate Social Responsibility*

Tabel 4.12
Hasil Validitas Instrumen *Corporate Social Responsibility*

Item pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
P1	0,776	0,1864	Valid
P2	0,808	0,1864	Valid
P3	0,789	0,1864	Valid
P4	0,707	0,1864	Valid
P5	0,661	0,1864	Valid
P6	0,495	0,1864	Valid

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.11, peneliti menyediakan 6 item pernyataan untuk kuesioner. Item pernyataan yang dimasukkan dalam kuesioner dinyatakan valid setelah variabel *Corporate Social Responsibility* menjalani pengujian validitas. dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,495 pada item pernyataan variabel *Corporate Social Responsibility* 6 dan memiliki koefisien validitas yang paling rendah dan koefisien validitas tertinggi terletak pada item pernyataan variabel *Corporate Social Responsibility* 2 dengan nilai sebesar 0,808. keenam item pernyataan dikatakan valid, maka variabel *Corporate Social Responsibility* pada penelitian ini sah untuk diteliti dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

4) Variabel keputusan menabung

Tabel 4.13

Hasil Validitas Instrumen Keputusan menabung

Item pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
P1	0,741	0,1864	Valid
P2	0,754	0,1864	Valid
P3	0,761	0,1864	Valid
P4	0,728	0,1864	Valid
P5	0,811	0,1864	Valid
P6	0,756	0,1864	Valid
P7	0,668	0,1864	Valid
P8	0,667	0,1864	Valid
P9	0,665	0,1864	Valid
P10	0,669	0,1864	Valid

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.12, peneliti menyediakan 10 item pernyataan untuk kuesioner. Item pernyataan yang diajukan untuk kuesioner dinyatakan valid setelah dilakukan uji validitas variabel pilihan menabung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana item pernyataan variabel Keputusan Menabung 9 memiliki koefisien validitas terendah dan Keputusan Menabung 5 memiliki koefisien validitas terbesar, keduanya masing-masing sebesar 0,665 dan 0,811. Variabel pilihan menabung dalam penelitian ini sah untuk penelitian dan penelitian lebih lanjut dapat dilakukan keenam item pernyataan dianggap valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji instrumen untuk mengevaluasi konsistensi kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur oleh peneliti. Peneliti dapat menentukan seberapa reliabel suatu instrumen dalam menilai suatu gejala dengan memanfaatkan uji reliabilitas ini.³

³Duwi Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), 60-64.

Dengan taraf signifikansi 5%, pendekatan Cronbach's alpha digunakan dalam uji reliabilitas penelitian ini. Jika nilai Cronbach's alpha instrumen lebih dari 0,60, maka dianggap dapat diandalkan. Nilai dependability dianggap kurang dependable jika $< 0,60$, dapat diterima 0,7, dan baik jika $> 0,8$.⁴

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	ketetapan	keterangan
Trust	0,949	0,60	Reliabel
Service Quality	0,787	0,60	Reliabel
Corporate Social Responsibility	0,796	0,60	Reliabel
Keputusan Menabung	0,894	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah dengan SPSS Versi 20

Masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ yang menunjukkan berada pada tingkat yang dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan setiap indikator dapat dianggap dapat diandalkan secara keseluruhan.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas dalam suatu penelitian adalah untuk mengetahui sebaran data dari variabel-variabel yang digunakan dalam penyelidikan. Distribusi normal atau dapat diterima adalah tanda data dapat diandalkan dan cocok untuk digunakan dalam suatu penelitian.

Anda dapat menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov untuk melakukan pemeriksaan kenormalan ini. Jika nilai signifikan $> 0,05$ pada pengujian ini, maka data dianggap berdistribusi teratur. Demikian juga jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data diyakini tidak terdistribusi.⁵

⁴Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 97-98.

⁵Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 52-55.

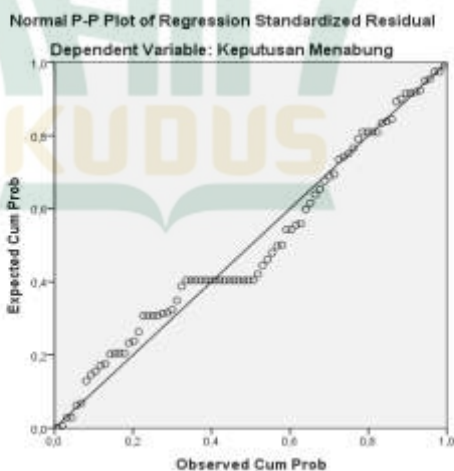
Program SPSS Versi 20 digunakan untuk menjalankan uji kenormalan temuan. Dan hasil perhitungan ini adalah.

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,12479027
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,986
Asymp. Sig. (2-tailed)		,285

Berdasarkan temuan uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui normalitas data pada tabel di atas, hasil residual variabel bebas dan variabel terikat menunjukkan nilai sebesar 0,285 . maka data penelitian terdistribusi secara normal nilai residual 0,05 atau $0,285 > 0,05$ lebih besar dari nilai signifikansi.

Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan P-Plot



Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 20

Hasil pengujian yang dilakukan terlihat di atas pada P-Pot Regresi, maka dapat juga disimpulkan dari Gambar 4.2 pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan data berdistribusi normal. Titik mengikuti garis diagonal, seperti yang terlihat oleh Standardized Residual Dependent Variable. untuk menyatakan data terdistribusi secara normal dan adalah mungkin dan praktis untuk memverifikasi data di lain waktu.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menilai linearitas data, atau apakah hubungan antara dua variabel dalam contoh ini variabel bebas dan variabel dependen yang diteliti bersifat linier

Keberangkatan substansial untuk *deviation for linearity significant*. Ada hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen jika *deviation for linearity significant* $> 0,05$. Hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen tidak ada, jika penyimpangan linearitas signifikan $< 0,05$.⁶

Buka SPSS versi 20; masukkan tampilan variabel; memasukkan data yang akan diolah ke dalam tampilan data; lalu pilih Analisis; pilih submenu Bandingkan Sarana; pilih Sarana; masukkan variabel ke dalam daftar dependen dan independen; klik pada Opsi; periksa Test For Linearity; lalu klik Lanjutkan; lalu oke.

Tabel 4.16
Hasil uji linearitas Variabel Trust

Variabel	sig	Ketetapan	Hasil
Trust* Keputusan Menabung	0,091	0,05	Linear

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS Versi 20

Variabel pilihan menabung dan variabel kepercayaan memiliki hubungan yang linier, seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.15 di atas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengolahan data yang menunjukkan nilai besar *Devasiation From Linearity* sebesar $0,091 > 0,05$.

⁶Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*, 79.

Tabel 4.17
Hasil Uji Linearitas Variabel *Service Quality*

Variabel	Sig	Ketetapan	Hasil
Service Quality* Keputusan Menabung	0,546	0,05	Linear

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS Versi 20

Variabel pilihan menabung dan variabel kualitas pelayanan memiliki hubungan yang linier, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.15 di atas. (kualitas pelayanan).

Tabel 4.18
Hasil Uji Linearitas Variabel *Corporate Social Responsibility*

Variabel	sig	Ketetapan	Hasil
Corporate Social Responsibility* Keputusan Menabung	0,530	0,05	Linear

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS Versi 20

Variabel pilihan menabung dan variabel *corporate social responsibility* memiliki hubungan yang linier, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.15 di atas. Adanya nilai *Devasiation From Linearity* dari hasil pengolahan data sebesar $0,530 > 0,05$ menjadi bukti akan hal .

c. Uji Multikolinearitas

Untuk memastikan apakah terdapat kesamaan antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya dalam suatu model, maka diperlukan uji multikolinearitas. Keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen dapat terhambat oleh korelasi yang ada antara variabel independen.

Dengan menggunakan VIF, dimungkinkan untuk melihat hasil uji multikolinearitas dalam penelitian. Multikolinearitas tidak akan terjadi jika nilai VIF yang dihasilkan kurang dari 10.00. Sebaliknya,

multikolinearitas akan berkembang antar variabel independen jika nilai VIF > 10,00.⁷

Anda dapat menggunakan SPSS versi 20 untuk melakukan uji multikolinieritas dengan membuka tampilan variabel, memasukkan data yang akan diolah ke dalam tampilan data, memilih menu Analisis, memilih Regresi, memilih Linier, memasukkan variabel terikat dan variabel bebas, memilih Statistik, mencentang Covariance Matrix, mencentang Colinearity Diagnostic, lalu mengklik Continue dan OK.

Tabel 4.19
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	15,019	4,344		3,457	,001		
Trust	,138	,121	,118	1,145	,256	,800	1,250
Service Quality	,472	,166	,313	2,846	,006	,708	1,413
Corporate Social Responsibility	,463	,185	,280	2,503	,014	,681	1,468

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 20

Tabel 4.18 menunjukkan nilai toleransi untuk variabel kualitas pelayanan, *corporate social responsibility*, dan kepercayaan masing-masing adalah 0,800, 0,708, dan 0,681. Terbukti ketiga variabel independen memiliki nilai toleransi < 10,00. Dalam hal ini, skor VIF untuk ketiga variabel kepercayaan, kualitas layanan, dan *corporate social responsibility* < 10,00. Maka model regresi di atas tidak menunjukkan tanda multikolinearitas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui varian residual bervariasi suatu pengamatan. Uji scatter plot dapat digunakan untuk

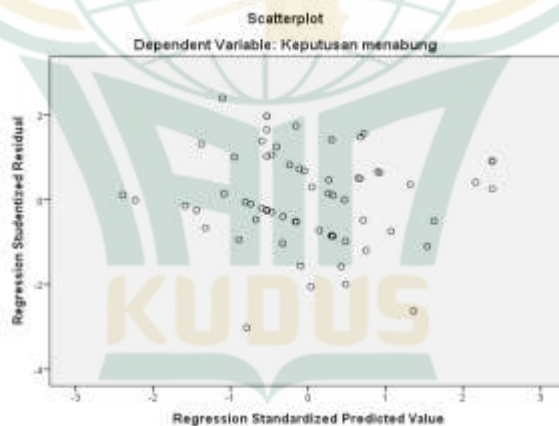
⁷Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 185-186.

mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model penelitian.

Jika titik-titik pada citra tidak memiliki bentuk yang jelas dan tersebar di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka gejala heteroskedastisitas tidak muncul selama pengujian menggunakan pendekatan scatter plot. Sebaliknya, jika pola tertentu dibentuk oleh titik-titik, maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas dengan variabel penelitian.⁸

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan membuka aplikasi SPSS versi 20, memilih tampilan variabel, memasukkan data yang akan diolah ke dalam tampilan data, memilih Analisis, memilih Regresi, memilih Linear, memasukkan variabel terikat dan bebas, klik plot, masuk SRESID ke kolom Y dan ZPRED di kolom X, lanjutkan, dan klik OK.

Gambar 4.2 Scatterplot



Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 20

Titik-titik pada gambar tidak memiliki bentuk atau pola tertentu, seperti terlihat pada scatter plot yang ditampilkan pada gambar di atas. Titik-titik gambar tersebar dan tidak memiliki pola yang terlihat. dapat dikatakan keluaran di atas tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

⁸Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 186-187.

e. Uji t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen dalam model regresi sebagian mempengaruhi variabel dependen secara bermakna.

Jika nilai tanda < 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dikatakan faktor independen berpengaruh terhadap variabel dependen. dapat dikatakan variabel independen tidak memiliki pengaruh yang terlihat terhadap variabel dependen jika nilai tanda > 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$. Untuk memperoleh nilai t_{tabel} untuk tujuan penelitian, selesaikan prosedur ini sebelum melakukan perhitungan untuk menentukan t_{hitung} :

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= t(a/2 ; n - k - 1) \\
 &= t(0,05/2 ; 82 - 3 - 1) \\
 &= (0,025 : 78) \\
 &= 1,99085
 \end{aligned}$$

1) Variabel *Trust*

Tabel 4.20 Uji t

Model	Coefficients ^a			T	Sig.	Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Toleranc	e	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	31,623	3,146	10,052	,000			
	Trust	,405	,122	,347	3,310	,001	1,000	

a. Dependent Variable: Keputusan menabung

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 20

Seperti terlihat pada tabel 4.19 di atas, variabel kepercayaan berpengaruh besar terhadap pilihan menabung tabungan harian di KSPPS BMT Al Roudloh Blora dengan nilai t_{hitung} 3,310 > t_{tabel} 1,99085 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05.

2) *Varabel Service Quality*

Tabel 4.21

Uji t

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	23,104	3,673		6,290	,000		
Service Quality	,754	,145	,500	5,157	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Keputusan menabung

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Keputusan menabung tabungan harian di KSPPS BMT Al Roudloh Blora dipengaruhi secara signifikan oleh variabel kualitas pelayanan, seperti dapat dilihat pada tabel 4.20 di atas dimana nilai t_{hitung} sebesar $5,157 > t_{tabel}$ sebesar $1,99085$ dan nilai signifikansi variabel kualitas layanan adalah $0,000 < 0,05$.

3) *Variabel Corporate Social Responsibility*

Tabel 4.22

Uji t

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	21,688	4,061		5,340	,000		
CSR	,807	,151	,489	5,010	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Keputusan menabung

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Variabel *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap keputusan menabung dalam tabungan harian di KSPPS BMT Al Roudloh Blora, seperti dapat dilihat pada tabel 4.19 di atas dimana nilai t_{hitung} $5,010 > t_{tabel}$ sebesar $1,99085$ dan nilai

signifikansi *corporate social responsibility* variabelnya adalah $0,000 < 0,05$.

f. Uji f

Tujuan uji F adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Mengenai kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh dalam uji F ini, jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka dapat dikatakan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau simultan. . Dapat disimpulkan faktor independen tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen jika nilai signifikansinya $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Tujuan dari uji f adalah untuk menilai faktor independen (kepercayaan, kualitas layanan, dan *corporate social responsibility*) mempengaruhi variabel dependen dengan cara yang berarti. Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan f_{tabel} :

$$F_{tabel} = f(k ; n - k)$$

Keterangan :

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

$f_{tabel} = f(k ; n - k)$

$$= f(3 ; 82 - 3)$$

$$= f(3 ; 79)$$

$$= 2,72$$

⁹Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 67-69.

Tabel 4.23
Hasil Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	396,895	3	132,298	13,047	,000 ^b
Residual	790,909	78	10,140		
Total	1187,805	81			

a. Dependent Variable: Keputusan menabung

b. Predictors: (Constant), CSR, Trust, Service Quality

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 20

Angka f_{hitung} 13,047 > nilai f_{tabel} 2,72 menurut perhitungan dan tabel 4.22 juga. nilai signifikansi output adalah 0,000 < 0,05. Variabel trust (kepercayaan), service quality — kualitas layanan, dan corporate social Responsibility (tanggung jawab sosial) bisnis secara bersama-sama berdampak dan berpengaruh pada variabel keputusan menabung pada simpanan harian pada KPPS BMT Al Roudloh Blora,

g. Koefisien Determinasi

Ukuran statistik yang disebut koefisien determinasi dapat digunakan untuk menilai apakah dua variabel berhubungan.

Dengan menggunakan koefisien determinasi, khususnya dengan memeriksa nilai absolut dari koefisien, seseorang dapat menentukan seberapa dekat hubungan dua variabel. Jika kedua variabel memiliki nilai koefisien $r^2(0)$, hal ini menunjukkan tidak ada keterkaitan antara keduanya. koefisien korelasi antara kedua variabel berkisar antara 0 - 1. jika koefisien r^2 untuk kedua variabel mendekati 1, maka menandakan kedua variabel memiliki hubungan yang ideal.¹⁰

¹⁰Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi* (Yogyakarta: BPFE, 2000), 45-53.

Tabel 4.24
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,578 ^a	,334	,309	3,184

a. Predictors: (Constant), CSR, Trust, Service Quality

b. Dependent Variable: Keputusan menabung

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan pada tabel 4.23 , diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,334 x 100%, yaitu sebesar 33,4%, sehingga hal ini menunjukkan 33,4% variasi variabel Keputusan Menabung pada produk tabungan harian dapat di pengaruhi oleh variabel *trust* (kepercayaan), *service quality* (kualitas pelayanan), dan *corporate social responsibility* (tanggungjawab sosial). Sementara selebihnya, yaitu sebanyak 77,6% (100% - 33,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada pada model regresi ini, misalnya seperti promosi, keamanan, resiko, dan variabel lainnya.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Trust* Terhadap Keputusan Menabung Pada Simpanan Harian KSPPS BMT Al Roudloh Blora

Definisi kepercayaan para ahli, yang meliputi *trust* atau kepercayaan, dapat dipahami sebagai komponen penting dalam menciptakan dan menumbuhkan koneksi. Menurut Rotter (Rawlins, 2007), dari sudut pandang pelanggan, kepercayaan adalah harapan yang dipegang oleh individu atau kelompok kata-kata, janji, atau pernyataan yang dibuat secara lisan atau tertulis oleh orang lain atau kelompok lain dapat dipenuhi.

Kepercayaan konsumen dapat didefinisikan sebagai semua informasi, keyakinan, dan hubungan emosional yang terkait dengan pelanggan yang memiliki hubungan dengan produk. Pemahaman, kepastian, dan hubungan emosional

ini akan tumbuh saat pelanggan mengenal dan mempercayai perusahaan sebagai sumber barang yang dapat diandalkan.¹¹

Berdasarkan hasil pengujian pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,310 > 1,99085$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Keputusan menabung untuk produk simpanan harian di KSPPS BMT Al Roudloh Blora dapat dibuktikan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel trust atau kepercayaan berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan diatas .

Kepercayaan adalah komponen kunci yang menciptakan landasan bagi hubungan antara dua individu. Dalam transaksi komersial, kepercayaan dapat digunakan sebagai jaminan dan, dalam skenario ini, dapat memberikan rasa aman kepada pelanggan. Rasa aman ini dapat datang dalam bentuk informasi atau dokumen klien yang harus dirahasiakan oleh lembaga keuangan, seperti nama pelanggan, nomor spesifik, alamat pelanggan, dan beberapa hal lainnya. Ini adalah semacam perlindungan klien yang ditawarkan oleh perusahaan keuangan.

Penelitian oleh Saodin dengan judul “Pengaruh Kesadaran Halal, Religiusitas, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung Di BMT Al Hafidz Kaliandi” menunjukkan faktor kepercayaan memiliki dampak dan pengaruh pada keputusan menabung nasabah atau anggota lembaga keuangan.¹² Kemudian diperkuat lagi dengan penelitian oleh Susan dan Heryenzuz (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Kepercayaan, Keragaman Produk, dan *Brand Image* Terhadap Keputusan Menabung Pada BPR Dana Central Mulia Batam.”. Menurut temuan penelitian, keputusan menabung di lembaga keuangan secara signifikan dan parsial dipengaruhi positif oleh variabel kepercayaan.¹³

¹¹Widokarti and Priansa, *Konsumen, Pemasaran, dan Komunikasi Kontemporer*, 72-74.

¹²Saodin, “Pengaruh Kesadaran Halal, Religiusitas, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung Di BMT Al-Hafidz Kalianda,” *Ekonomi Manajemen* 09, no. 02 (2018): 54–55.

¹³Susan dan Heryenzuz, “Pengaruh Kepercayaan, Keragaman Produk, dan Brand Image Terhadap Keputusan Menabung Pada Bpr Dana Central Mulia Batam,” *Tjybjb.Ac.Cn* 3, no. 2 (2019): 8.

2. Pengaruh *Service Quality* Terhadap Keputusan Menabung pada Simpanan Harian di KSPPS BMT Al Roudloh Blora

Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong, retensi klien adalah ukuran keunggulan layanan perusahaan. Jadi, dalam perspektif Valari A Zheitam dan Berry, kualitas layanan adalah penyediaan layanan yang sangat baik atau secara komparatif lebih baik untuk memenuhi harapan pelanggan.¹⁴

kualitas layanan mengacu pada upaya berkelanjutan organisasi untuk meningkatkan kualitas proses, produk, dan layanan internalnya. Tujuan dari kualitas layanan adalah untuk memuaskan keinginan dan permintaan konsumen. Ini dapat digunakan sebagai tolok ukur kinerja bisnis dengan memberikan layanan terbaik kepada klien. Pelanggan mungkin memiliki pendapat yang baik tentang bisnis atau merek jika dapat memberikan layanan yang sesuai dengan harapan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di atas, variabel kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan yang diambil terkait simpanan harian di KSPPS BMT Al Roudloh Blora. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,157 > t_{tabel}$ $1,99085$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakkan Berliana Juniscahyanti Zebua, Melkyory Andronicus (2021) dengan judul Penelitian “Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan, Dan kualitas Produk Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Sumut” Hasil penelitian ini menunjukkan variabel kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang cukup baik dan cukup besar terhadap keputusan menabung di lembaga keuangan.¹⁵ Penelitian terdahulu oleh Yudi Tusri dengan judul “Penelitian Pengaruh Iklan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan

¹⁴N Ramya, dkk, “Service Quality and Its Dimensions,” *EPRA International Journal of Research and Development (IJRD)* 4, no. 2 (2019)38-39.

¹⁵Berliana Juniscahyanti Zebua and Melkyory Andronicus, “Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Sumut,” *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima* 3, no. 1 (2021): 77.

Menabung Pada Bank Sumselbabel (Cabang Kantor Kas Pasar Prabumulih) Tahun 2021”, memberikan dukungan terhadap penelitian kali ini. Menurut temuan penelitian, keputusan menabung di lembaga keuangan secara signifikan dan sebagian dipengaruhi secara positif oleh variabel kualitas layanan.¹⁶

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Keputusan Menabung

Corporate social responsibility digambarkan sebagai komitmen komunitas bisnis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan berkonsentrasi pada keseimbangan faktor ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan tetap memperhatikan kewajiban sosial organisasi komersial. *Corporate social responsibility* (CSR) bukanlah program paksaan; cara menunjukkan solidaritas dengan orang lain dengan membantu pembebasan dari berbagai masalah.¹⁷

Menurut peneliti, *corporate social responsibility* atau dikenal juga dengan tanggung jawab sosial merupakan suatu tindakan yang wajar dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai bentuk *corporate social responsibility*. Perusahaan mampu menjaga lingkungan sekitar perusahaan, tidak hanya menjaga kebersihan lingkungan tetapi juga menjaga ketertiban dan keamanan.

variabel *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap keputusan menabung tabungan harian di KSPPS BMT Al Roudloh Blora. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 5,01z > t_{tabel} 1,99085$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Penelitian temuan Nur Huri Mustofa, Winna Widyowati (2021). Dengan judul penelitian “Analisis pengaruh memutuskan menabung dengan brand image sebagai variabel mediasi” menunjukkan keputusan

¹⁶Yudi Tusri, “Pengaruh Periklanan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Sumselbabel (Kantor Kas Pasar Prabumulih)” 1, no. 3 (2021): 89.

¹⁷Irfan Fahmi, *Etika Bisnis Teori, Kasus, dan Solusi*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, cv, 2014), 80-81.

menabung pada lembaga keuangan dipengaruhi oleh faktor *corporate social responsibility*.¹⁸



¹⁸Nur Huri Mustofa and Winna Widyo Wati, “Analisis Pengaruh Memutuskan Menabung Dengan Brand Image Sebagai Variabel Mediasi,” *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2021): 64.